

# **ANALISIS PENGOBATAN STROKE ISKEMIK AKUT PADA PASIEN YANG MENJALANI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ADI HUSADA UNDAAN WETAN SURABAYA SELAMA JANUARI-DESEMBER 2008**

## **ABSTRAK**

Stroke merupakan penyakit pembunuh yang menduduki peringkat ketiga di Indonesia, setelah penyakit jantung dan kanker. Terdapat sebanyak 80% kasus penderita stroke iskemik yang disebabkan oleh sumbatan akibat pembekuan darah. Oleh karena itu, dilakukan penelitian mengenai analisis pengobatan stroke iskemik akut secara non eksperimental yang bersifat retrospektif dengan penyajian data secara analisis deskriptif pada pasien yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Adi Husada Undaan Wetan Surabaya selama Januari-Desember 2008. Pengamatan dilakukan terhadap 28 data rekam medis pasien yang telah memenuhi kriteria penelitian yang ditetapkan sebagai sampel adalah sebagian dari populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat masalah-masalah terkait obat (*Drug Related Problem* atau DRP), yaitu obat digunakan tanpa indikasi, indikasi tidak diterapi, dan kegagalan menerima obat, masing-masing sebesar 29,63%. Kemudian DRP pemilihan obat tidak tepat, dosis obat terlalu tinggi, dan potensi interaksi obat, masing-masing sebesar 3,70%. Tidak terdapat dosis obat yang subterapeutik dan reaksi obat yang tidak diinginkan. Golongan obat yang paling banyak digunakan dalam penatalaksanaan stroke iskemik adalah suplemen, cairan, dan elektrolit, yaitu masing-masing sebanyak 100,00%. Sedangkan jenis obat yang paling banyak digunakan adalah asering (53,57%).

**Kata kunci:** Stroke iskemik, analisis pengobatan, rawat inap.

Nellyana, 2010

Pembimbing: (I) Nani Parfati (II) Candy Lauwrenz.